BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh rasio kecukupan modal dan likuiditas terhadap pengembalian laba pada 6 bank yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan rasio kecukuipan modal pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki rasio kecekupan modal yang paling tinggi dipegang oleh Bank Jatim pada tahun 2012. Sedangkan Bank yang memiliki rasio kecukupan modal yang paling rendah MNC Bankadalahpada tahun 2011.
2. Perkembangan likuiditaspada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang paling tinggi dipegang oleh BJB pada tahun 2013.Sedangkan Bank yang memiliki likuiditas yang paling rendah adalah BCA yaitu pada tahun 2010.
3. Perkembangan pengembalian labapada Bankyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki pengembalian laba yang paling tinggi dipegang oleh Bank Jatim yaitu pada tahun 2010. Sedangkan Bank yang memiliki pengembalian laba yang paling rendah adalahBank Yudha Baktitahun 2012.

4. Hasil penelitian ini terdapat pengaruhvariabel independen terhadap variabel dependen dan memberikan hasil sebagai berikut :
   a. Dari hasil penelitian untuk menguji pangaruh rasio kecukupan modal terhadap pengembalian laba diperoleh hasil H_O ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio kecukupan modal terhadap pengembalian laba dengan hasil 16,9%.
   b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap pengembalian laba diperoleh hasil H_O diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari likuiditas terhadap pengembalian laba dengan hasil 6,4%.
   c. Dari hasil penelitian secara simultan rasio kecukupan modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengembalian laba dengan 23,3%.

5.2 Saran

1. Rasio kecukupan modal berpengaruh terhadap pengembalian laba dimana apabila perusahaan memiliki kecukupan modal yangbaik tentu akan memudahkan perusahaan dalam pengembalian laba. Maka dari itu perusahaan harus benar-benar memaksimalkan modal yang ada sehingga mampu meningkatkan jumlah pengembalian laba lebih baik dari tahun sebelumnya.
2. Analisa terhadap likuiditas Bank yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014 harus mengelola likuiditas perusahaan agar tetap stabil, karena apabila perusahaan memiliki likuiditas yang nilainya kecil menunjukkan perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka

pendeknya rendah. Akan tetapi apabila perusahaan memiliki likuiditas yang nilainya besar dampaknya memnyebabkan resiko tinggi yang terjadi pada kas sehingga dapat berdampak negatif terhadap pengembalian laba. Selain itu apabila nilai likuiditas terlalu tinggi sebaiknya mengurangi aktiva lancar dan hutang lancar. Dan sebaliknya apabila nilai likuiditas terlalu rendah maka perusahaan menaikkan aktiva lancar dan hutang lancar.

3. Pengembalian laba sangat penting bagi perusahaan karena dapat menunjukkan produktivitas kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset. Pengembalian laba dengan indikator ROA sangant penting ditingkatkan oleh perusahaan karena pengembalian laba salah satu tolak ukur yang diperhatikan baik dari segi internal yaitu perusahaan itu sendiri maupun dari segi external yaitu para investor dan kreditor. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan terus meningkatkan pengembalian laba lebih baik lagi dari tahun ke tahun.